

Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Dana BOP Sekolah

Wida Nisrina*, Yuwitta Ariessa Pravasanti, Muhammad Hasan Ma'ruf
Institut Teknologi Bisnis – AAS Indonesia

*) Korespondensi (e-mail: widanisrina777@gmail.com)

Abstract

This research aims to examine the influence of human resource competence, internal control systems, and the use of information technology on the quality of school Operational Assistance fund reports in Boyolali Regency. This type of research includes quantitative research using primary data obtained directly by respondents using questionnaires. The population in this study was the school principal and treasurer of school Operational Assistance Raudhotul Athfal in Boyolali Regency. Respondents in this study were 62 respondents. The technique used in this sampling was the Purposive Sampling technique. The data analysis techniques used are descriptive statistics, instrument testing, classical assumption testing, multiple linear regression analysis, and hypothesis testing. The research results show that human resource competency has a significant effect on the quality of school Operational Assistance fund reports. The internal control system does not have a significant effect on the quality of school Operational Assistance fund reports. And the use of information technology has a significant effect on the quality of school Operational Assistance fund reports.

Keywords: Human resource competency, internal control system, quality of school Operational Assistance fund reports, use of information

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kompetensi sumber daya manusia, sistem pengendalian internal, dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan dana Bantuan Operasional Penyelenggara sekolah di Kabupaten Boyolali. Jenis penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dengan menggunakan data primer yang diperoleh secara langsung oleh responden dengan menggunakan kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah kepala sekolah dan bendahara yang mengelola Bantuan Operasional Penyelenggara Raudhotul Athfal di Kabupaten Boyolali. Responden dalam penelitian ini sebanyak 62 responden. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel ini dengan teknik *Purposive Sampling*. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif, uji instrumen, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, serta pengujian hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan dana Bantuan Operasional Penyelenggara sekolah. Sistem pengendalian internal tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan dana Bantuan Operasional Penyelenggara sekolah. Dan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan dana Bantuan Operasional Penyelenggara sekolah.

Kata kunci: Kompetensi sumber daya manusia, kualitas laporan dana BOP, pemanfaatan teknologi informasi, sistem pengendalian internal.

How to cite: Wida Nisrina, Yuwitta Ariessa, P., & Muhammad Hasan, M. Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Dana BOP Sekolah. *Kurva: Jurnal Ekonomi Manajemen Keuangan dan Bisnis*, 80–91. Retrieved from <https://journal.nurscienceinstitute.id/index.php/kurva/article/view/1124>



1. Pendahuluan

Laporan keuangan merupakan keadaan keuangan berupa informasi yang berkaitan dengan posisi kinerja keuangan entitas. Laporan keuangan bertujuan untuk menghasilkan informasi keuangan suatu identitas sebagai dasar pengambilan keputusan untuk pihak yang berkepentingan. Laporan keuangan akan bermanfaat bagi pengguna apabila pemakai dapat menyajikan informasi keuangan yang berkualitas.

Kompetensi sumber daya manusia (SDM) adalah salah satu yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Oleh sebab itu diperlukan kompetensi sumber daya manusia yang mahir agar laporan keuangan yang dihasilkan berkualitas. Dalam penelitian Kharismayani & Kurniawan (2020) kompetensi sumber daya manusia pengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Namun bertolak belakang oleh Asih dan Pratiwi (2021) SDM tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Sistem pengendalian internal bisa mempengaruhi kualitas laporan pertanggungjawaban yaitu dengan pemimpin sekolah mengelola dana BOP yang dialokasikan, pengendalian internal dalam ini mempunyai peran penting sehingga dana BOP dapat teralokasi dengan baik. Proses laporan keuangan dapat dilakukan dengan tepat dan cepat apabila adanya sistem pengendalian internal yang baik sehingga bisa mendeteksi atau mencegah jika terdapat kesalahan. Sistem pengendalian internal memberikan kepercayaan atas tercapainya tujuan organisasi melalui dari kegiatan yang efisien dan efektif mengenai keandalan, keakuratan, dan ketepatanwaktuan laporan keuangan dana BOP. Menurut Hutomo & Damayanti (2015) sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap keterandalan laporan keuangan. Namun bertolak belakang dengan Purba (2018) sistem pengendalian internal pemerintah tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Teknologi informasi juga memiliki peran penting didalam penyusunan laporan keuangan. Pelaporan dana BOP yang tepat waktu dikarenakan teknologi akan meminimalkan kesalahan material, teknologi yang dimaksud yaitu pemanfaatan software yang digunakan secara optimal sehingga proses transaksi dan perhitungan yang lebih cepat (Primayana, 2014) dalam Asiah (2019). Menurut Kharismayani & Kurniawan, (2020) pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan dana bantuan. Sedangkan berbeda dengan Hastuti (2013) pemanfaatan teknologi informasi tidak mempengaruhi kualitas laporan dana bantuan.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka ditarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan mengambil judul “Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Internal, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporaan Dana Bantuan Operasiomal Penyelenggara Sekolah (Studi Empiris Sekolah Raudhotul Athfal Se-Kabupaten Boyolali)”.

2. Tinjauan Pustaka

Kompetensi Sumber Daya Manusia

Menurut Indriasari *et-all* (2014) dalam Hutomo dan Damayanti (2015) Sumber daya manusia memegang peranan penting dalam upaya organisasi mencapai visi dan misinya. Ketika tersedia sumber daya manusia yang berkualitas, khususnya kualitas manusia yang terdiri dari potensi pendidikan, pengalaman dan pelatihan, maka sistem berfungsi dengan baik. Hipotesis ini didukung oleh penelitian sebelumnya yaitu Kharismayani dan Kurniawan (2020) dan Idayanti (2022) yang menyatakan bahwa sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

Sistem Pengendalian Internal

Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2006 pengendalian intern merupakan suatu proses yang dipengaruhi manajemen yang dirancang untuk memastikan tercapainya efektivitas dan efisiensi, kepatuhan terhadap undang-undang dan peraturan yang berlaku, dan keandalan penyajian laporan pemerintah. Untuk mengukur, mengawasi, dan mengukur sumber daya suatu organisasi, sistem pengendalian internal berfungsi untuk mencegah dan menemukan kecurangan (Yesicca, 2020). Hipotesis ini didukung oleh penelitian Hutomo & Damayanti (2015) Suratman (2022) Sistem pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Pemanfaatan Teknologi Informasi

Pemanfaatan teknologi informasi merupakan dimana informasi diolah dan disebarluaskan melalui komputer dan peralatan telekomunikasi untuk keperluan aktivitas manusia (Hidayah, 2022). Dalam rangka pelaporan keuangan yang baik diharapkan juga pemanfaatan teknologi informasi yang baik. Penggunaan teknologi informasi dapat mempengaruhi nilai pelaporan dana karena penggunaan teknologi informasi juga bisa mengurangi kesalahan. Pemanfaatan teknologi informasi pada suatu unit dapat meningkatkan efektivitas pengendalian internal senantiasa menangani aliran data yang besar (Indirayana, 2021). Hipotesis ini didukung oleh Suratman (2022) dan Kharismayani & Kurniawan, (2020) pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan dana bantuan.

Kualitas Laporan Dana BOP

Laporan keuangan dapat digunakan sebagai masukan dalam pengambilan keputusan kalau memenuhi karakteristik informasi keuangan. Laporan keuangan yang berkualitas dapat menghasilkan informasi keuangan yang berguna bagi pengambilan keputusan (Idayanti, 2022). Menurut Soimah (2014) kapasitas SDM, pemanfaatan teknologi informasi, dan sistem pengendalian internal sangat mempengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah.

3. Metode Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah sekolah Raudhotul Athfal yang menerima dan BOP yang ada di Kabupaten Boyolali yaitu 179 sekolah. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan untuk menentukan sampel adalah teknik *Purposive Sampling*. Penentuan kriteria sampel didasarkan bahwa pemimpin sekolah adalah pihak selaku pengguna yang mempunyai peran penting dalam mengambil keputusan dalam lingkup sekolah, sedangkan bagian pengelola keuangan adalah pihak yang terlibat dalam

proses pembuatan laporan keuangan. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 62 responden. Alasan diambilnya sampel sebanyak 62 responden disebabkan sebagian objek yang tersebar di wilayah yang cukup luas, serta keterbatasan tenaga, waktu, dan biaya. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan metode survei dengan cara menyebarkan kuesioner atau angket kepada responden. Dalam penelitian ini metode analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif, uji instrumen, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda dan pengujian hipotesis

4. Hasil dan Pembahasan

4.1. Hasil penelitian

Kuesioner yang disebarkan sebanyak 62 kuesioner dengan tingkat pengembalian 100%. Karakteristik responden berdasarkan tabulasi kuesioner yang diterima, dapat diketahui hasil karakteristik responden antara lain: jenis kelamin, usia responden, pendidikan terakhir, jabatan, dan masa bekerja responden. Hasil data karakteristik responden sebagai berikut:

Tabel 4.1
Distribusi Kuesioner

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
Laki-laki	0	0%
Perempuan	62	100%
Total	62	100%

Sumber: Olah data SPSS, 2024

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan bahwa semua responden perempuan, dimana responden perempuan sebanyak 62 responden atau sama dengan persentase 100% dan laki-laki sebanyak 0 atau sama dengan 0%..

Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi Usia

Usia	Jumlah	Presentase
20-30	4	6,5%
31-40	17	27,4%
>40	41	66,1%
Total	62	100%

Sumber: Olah data SPSS, 2024

Sesuai tabel diatas, menunjukkan bahwa sebanyak 41 orang atau 66,1% responden berumur >40, sebanyak 17 orang atau sama dengan persentase 27,4% berumur 31-40, dan sebanyak 4 orang atau sama dengan persentase 6,5% berumur 20-30.

Tabel 4.3
Distribusi Frekuensi Pendidikan Terakhir

Pendidikan terakhir	Jumlah	Presentase
SMA	5	8,1%
S1	57	91,9%
Total	62	100%

Sumber: Olah data SPSS, 2024

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa 62 responden dengan jumlah tingkat pendidikan terakhir didominasi oleh S1, dengan jumlah 57 orang atau sama dengan persentase 91,9%. Tingkat pendidikan terakhir SMA diperoleh sebanyak 5 orang atau sama dengan persentase 8,1%.

Tabel 4.4
Distribusi Frekuensi Jabatan

Jabatan	Jumlah	Presentase
Kepala RA	31	50%
Bendahara BOP	31	50%
Total	62	100%

Sumber: Olah data SPSS, 2024

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan jumlah jabatan kepala RA dan Bendahara BOP dengan jumlah yang sama, dimana kepala RA terdiri dari 31 orang atau dengan persentase 50% dan bendahara BOP terdiri dari 31 orang atau dengan persentase 50%.

Tabel 4.5
Distribusi Frekuensi Masa Kerja

Masa kerja	Jumlah	Persentase
1-10	7	11,3%
11-20	31	50%
21-30	24	38,7%
Total	62	100%

Sumber: Olah data SPSS, 2022

Sesuai tabel 4.5, menunjukkan bahwa responden sejumlah 31 orang atau dengan persentase 50% responden bekerja selama 11-20 tahun, 24 orang atau dengan persentase 38,7% bekerja selama 21-30 tahun, dan sisanya 7 orang atau dengan persentase 11,3% bekerja selama 1-10 tahun.

Tabel 4.6
Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	<i>P-Value</i>	Sign α	Ket.
Kompetensi Sumber Daya Manusia	X1.1	0,002	0,05	Valid
	X1.2	0,00	0,05	Valid
	X1.3	0,00	0,05	Valid
	X1.4	0,00	0,05	Valid
	X1.5	0,00	0,05	Valid
	X1.6	0,00	0,05	Valid
Sistem Pengendalian Internal	X2.1	0,00	0,05	Valid
	X2.2	0,00	0,05	Valid
	X2.3	0,00	0,05	Valid
	X2.4	0,00	0,05	Valid
	X2.5	0,00	0,05	Valid

	X2.6	0,00	0,05	Valid
	X2.7	0,00	0,05	Valid
Pemanfaatan Teknologi Informasi	X3.1	0,00	0,05	Valid
	X3.2	0,00	0,05	Valid
	X3.3	0,00	0,05	Valid
	X3.4	0,00	0,05	Valid
	X3.5	0,00	0,05	Valid
	X3.6	0,00	0,05	Valid
	X3.7	0,00	0,05	Valid
Kualitas Laporan Dana BOP	Y1	0,00	0,05	Valid
	Y2	0,00	0,05	Valid
	Y3	0,00	0,05	Valid
	Y4	0,00	0,05	Valid
	Y5	0,00	0,05	Valid
	Y6	0,00	0,05	Valid
	Y7	0,00	0,05	Valid

Sumber: Olah data SPSS, 2024

Berdasarkan tabel 4.6 diatas, hasil data yang telah didapat mengenai kompetensi sumber daya manusia, sistem pengendalian internal, pemanfaatan teknologi informasi, dan kualitas laporan keuangan dana BOP mengindikasikan bahwa *p-value* lebih kecil dibandingkan dengan sign α (0,05). Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item pertanyaan sumber daya manusia, sistem pengendalian internal, pemanfaatan teknologi informasi, dan kualitas laporan keuangan dana BOP dapat dikatakan valid dan dapat digunakan ke dalam uji reliabilitas dan analisis data selanjutnya.

Tabel 4.7
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's alpha</i>	Nilai Kritis	Ket.
Kompetensi SDM(X1)	0,689	0,60	Reliabel
Sistem Pengendalian Internal (X2)	0,691	0,60	Reliabel
Pemanfaatan TI (X3)	0,739	0,60	Reliabel
Kualitas Laporan Dana BOP	0,772	0,60	Reliabel

Sumber : Olah data SPSS, 2024

Dari tabel 4.7 menunjukkan bahwa hasil data yang diperoleh dari uji reliabilitas mengenai kompetensi SDM (X1), SPI (X2), pemanfaatan TI (X3), dan kualitas laporan dana BOP (Y) menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's alpha* > 0,60. Dengan demikian kesimpulan yang dapat diambil bahwa variabel kompetensi sumber daya manusia, sistem pengendalian internal, pemanfaatan teknologi informasi, dan kualitas laporan keuangan dana BOP dapat dikatakan reliabel dan dapat digunakan kedalam uji berikutnya.

Tabel 4.8
Hasil Uji Normalitas

Unstandardized Residual	
N	62

Asymp. Sig. (2-tailed) 0,200

Sumber: Olah Data SPSS, 2024

Berdasarkan pengolahan data pada tabel 4.8 hasil uji normalitas data diperoleh dari nilai probabilitas 0,200 lebih besar dari 0,05, sehingga dapat diartikan model regresi dalam penelitian ini terdistribusi normal.

Tabel 4.9
Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Collinearity Statistic		Keterangan
	Tolerance	VIF	
Kompetensi SDM (X1)	0,977	1,023	Tidak terjadi gejala multikolinearitas
Sistem Pengendalian Inetnal (X2)	0,961	1,041	Tidak terjadi gejala multikolinearitas
Pemanfaatan Teknologi Informasi (X3)	0,952	1,050	Tidak terjadi gejala multikolinearitas

Sumber: Olah data SPSS,2024

Tabel 4.9 menunjukkan nilai *tolerance* dan nilai VIF pada variabel kompetensi sumber daya manusia (X1) sebesar 0,977 dan 1,023, variabel sistem pengendalian internal (X2) sebesar 0,961 dan 1,041, variabel pemanfaatan teknologi informasi (X3) sebesar 0,952 dan 1,050. Dengan hasil tersebut dapat dilihat nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 atau dengan nilai VIF lebih kecil sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi gejala multikolinearitas (tidak terjadi korelasi variabel bebas).

Tabel 4.10
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Signifikansi	Keterangan
Kompetensi SDM (X1)	0,475	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Sistem Pengendalian Internal (X2)	0,116	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Pemanfaatan Teknologi Informasi (X3)	0,237	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber: Olah data SPSS, 2024

Dari tabel 4.10 diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi untuk variabel kompetensi sumber daya manusia sebesar 0,475, untuk variabel sistem pengendalian internal sebesar 0,116, dan untuk variabel pemanfaatan teknologi informasi sebesar 0,237. Pada ketiga variabel tersebut mempunyai nilai signifikansi $> 0,05$, sehingga hal ini menunjukkan bahwa penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 4.11
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
(Constant)	25,104	6,281
Kompetensi SDM (X1)	-0,317	0,145
SPI (X2)	0,034	0,140

Pemanfaatan TI (X3)	0,414	0,132
---------------------	-------	-------

Sumber: Olah data SPSS, 2024

Hasil model regresi yang terbentuk berdasarkan tabel 4.11 adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e \dots (1)$$

$$Y = 25,104 - 0,317 X_1 + 0,034 X_2 + 0,414 X_3 + e \dots (2)$$

Tabel 4.12

Hasil Uji F

Variabel	F	Sig.	Keterangan
Kualitas Laporan dana BOP	4,524	0,006	Signifikan

Sumber: Olah data SPSS, 2024

Berdasarkan tabel 4.12 diketahui bahwa nilai signifikan $0,006 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel kompetensi sumber daya manusia, sistem pengendalian internal, pemanfaatan teknologi informasi, dan kualitas laporan keuangan dana BOP menunjukkan layak untuk digunakan pada penelitian.

Tabel 4.13

Hasil Uji t

Model	t	Sig.	Keterangan
Kompetensi SDM	2,187	0,033	Signifikan
SPI	0,244	0,808	Tidak signifikan
Pemanfaatan TI	3,135	0,003	Signifikan

Sumber: Olah data SPSS, 2024

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa variabel kompetensi sumber daya manusia diperoleh nilai t hitung = $2,187 > t \text{ tabel} = 2,0034$ dengan nilai signifikansinya $0,033 < \alpha = 0,05$, artinya secara parsial variabel kompetensi sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan dana BOP. Variabel sistem pengendalian internal diperoleh nilai t hitung = $0,244 < t \text{ tabel} = 2,0034$ dengan nilai signifikansinya $0,808 > \alpha = 0,05$, artinya secara parsial variabel sistem pengendalian internal tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan dana BOP. Variabel pemanfaatan teknologi informasi diperoleh nilai t hitung = $3,135 > t \text{ tabel} = 2,0034$ dengan nilai signifikansinya $0,003 < \alpha = 0,05$, artinya secara parsial variabel pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan dana BOP.

Tabel 4.14

Hasil uji koefisien determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	0,435	0,190	0,148

Sumber : Olah data SPSS, 2024

Berdasarkan tabel 4.14 dapat diketahui bahwa nilai R-square adalah 0,190 atau sama dengan 19%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel kompetensi sumber daya manusia, sistem pengendalian internal, dan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan dana BOP sebesar 19%. Dan sisanya sebesar 81% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan pada penelitian ini.

4.2. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh kompetensi sumber daya manusia, sistem pengendalian internal, dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan dana BOP. Berdasarkan uji F pada penelitian ini diperoleh nilai signifikan yang dihasilkan 0,006 lebih kecil dari 0,05 ($0,006 < 0,05$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa model variabel kompetensi sumber daya manusia, sistem pengendalian internal, pemanfaatan teknologi informasi, dan kualitas laporan dana Bantuan Operasional Penyelenggara (BOP) sekolah menunjukkan layak untuk digunakan pada penelitian ini. Kemudian pengujian hipotesis memperoleh hasil pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial, sebagai berikut:

Pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan dana BOP.

Hasil uji parsial (t) variabel kompetensi sumber daya manusia pada penelitian ini diperoleh nilai t hitung 2,187 dimana lebih besar dari nilai t tabel 2,0034 dan nilai signifikan sebesar 0,000 dimana lebih kecil dari $\alpha = 0,05$, sehingga H1 pada penelitian ini diterima. Artinya, dapat disimpulkan secara parsial variabel kompetensi sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan dana Bantuan Operasional Penyelenggara (BOP). Kompetensi memiliki peran penting dalam kualitas laporan dana BOP. Semakin baik kompetensi sumber daya manusia, maka semakin baik pula kualitas laporan keuangan dana BOP. Dapat diketahui kompetensi sumber daya manusia dalam membuat laporan dana BOP memiliki kemampuan dan pengetahuan serta sikap dan tanggung jawab dalam melaksanakan tugasnya. Karena pegawai yang kompeten memiliki kemampuan yang cepat untuk mengatasi permasalahan kerja yang dihadapi, memandang pekerjaan sebagai kewajiban yang harus dilakukan dengan ikhlas dan terbuka. Menurut Idayanti (2022) hasil kualitas laporan keuangan yang tinggi dapat diperoleh dengan cara meningkatkan kemampuan SDM yang meliputi pengetahuan, keterampilan, dan sikap.

Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Zubaidi et al., (2019) kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan menunjukkan hubungan yang positif signifikan, ini membuktikan bahwa kompetensi sumber daya manusia yang baik akan meningkatkan kualitas laporan keuangan. Didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Kharismayani & Kurniawan, (2020) yang menyatakan kompetensi sumber daya manusia menunjukkan pengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Namun bertolak belakang dengan penelitian Amrullah, (2019) kualitas sumber daya manusia tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan pertanggungjawaban keuangan, meskipun dengan diselenggarakan pelatihan untuk meningkatkan pengembangan keahlian dan keterampilan dalam tugas yang dilakukan.

Pengaruh sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan dana BOP.

Hasil uji parsial (t) variabel sistem pengendalian internal pada penelitian ini diperoleh nilai t hitung 0,244 dimana lebih kecil dari t tabel 2,0034 dengan nilai signifikansinya sebesar 0,808 dimana lebih besar dari $\alpha = 0,05$, sehingga H2 pada penelitian ini ditolak. Artinya dapat disimpulkan secara parsial variabel sistem pengendalian internal

tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan dana Bantuan Operasional Penyelenggara (BOP). Sistem pengendalian internal merupakan merupakan metode pemantauan kinerja sumber daya manusia suatu organisasi dan berperan penting dalam mencegah dan mendeteksi *fraud*. Pengelolaan dana BOP merupakan proses yang dirancang untuk memberikan suatu keyakinan yang mencukupi dengan tujuan yang efektif dan efisien pelaksanaan program dan dipatuhinya perundang-undangan. Setiap lembaga sekolah yang mendapat dana BOP dalam mengelola dana BOP wajib untuk mengoptimalkan sistem pengendalian internal yang meliputi lingkungan pengendalian, penilaian resiko, kegiatan pengendalian, informasi komunikasi dan pemantauan pengendalian internal agar dapat menghasilkan kualitas laporan dana BOP yang relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami.

Namun dalam penelitian ini memperoleh hasil sistem pengendalian internal tidak mempengaruhi kualitas laporan keuangan dana BOP. Ditandai dengan pelaksanaan pekerjaan yang telah sesuai dengan memperhitungkan segala kemungkinan namun belum adanya pemisahan tugas dan tanggungjawab. Selain itu, pemeriksaan mendadak terhadap catatan akuntansi dalam waktu tertentu belum sering dilakukan pada sekolah tertentu. Sehingga berdampak pada sistem pengendalian internal dalam menghasilkan laporan dana BOP.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Idayanti, (2022) sistem pengendalian internal tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Pada penelitian Purba, (2018) juga sejalan dengan penelitian ini dimana sistem pengendalian internal tidak mempengaruhi signifikan terhadap kualitas laporan. Hal ini dapat diartikan kualitas dari hasil laporan pertanggungjawaban keuangan yang efektif dan efisien belum tentu dikarenakan sistem pengendalian internal. Berbeda dengan penelitian Sakriarty et al., (2018) yang menunjukkan hasil sistem pengendalian internal mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan dana BOP.

Hasil uji parsial (t) variabel pemanfaatan teknologi informasi diperoleh nilai t hitung 3,135 dimana lebih besar dari nilai t tabel 2,0034 dengan nilai signifikansinya sebesar 0,003 dimana lebih kecil dari $\alpha = 0,05$, sehingga H3 pada penelitian ini diterima. Artinya dapat disimpulkan secara parsial variabel pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan dana BOP. Hal ini dapat dijelaskan dengan semakin baiknya pemanfaatan teknologi maka akan berdampak pada meningkatnya kualitas laporan keuangan. Memanfaatkan teknologi informasi dapat mengurangi kesalahan akibat kecerobohan manusia, serta memberikan dampak yang efektif dan efisien, karena komponen teknologi komputer mempercepat proses transmisi data. Teknologi informasi yang berfungsi untuk mengolah data, termasuk memproses menyusun, dan menyimpan dan menghasilkan informasi yang berkualitas.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Suratman, (2022) yang menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan siswa. Didukung penelitian oleh Kharismayani &

Kurniawan, (2020) bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan dana bantuan. Berbeda dengan penelitian (Astuti, 2022) yang hasilnya menyatakan pemanfaatan teknologi informasi secara parsial tidak berpengaruh positif terhadap pelaporan keuangan.

5. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dibuat kesimpulan pada kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan dana BOP. Hasil penelitian ini berhasil mendukung hipotesis pertama bahwa proses akuntansi yang terlaksana sesuai dengan prosedur dengan sumber daya pendukung operasional yang cukup memadai. Sumber daya manusianya selalu ditingkatkan kualitasnya dengan adanya pelatihan untuk membantu penguasaan dan pengembangan agar semakin ahli dalam menyelesaikan pekerjaan. Sistem pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan dana BOP. Hasil penelitian ini tidak berhasil mendukung hipotesis kedua bahwa belum dilakukan sesuai dengan prosedur dan perturan yang berlaku. Contohnya belum adanya pemisahan tugas dan tanggungjawab. Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan dana BOP. Hasil penelitian ini berhasil mendukung hipotesis ketiga bahwa bagian pengelola keuangan melakukan pengelolaan dana transaksi keuangan dengan menggunakan komputer yang memadai dan software keuangan yang dibuat sudah sesuai dengan kebutuhan.

Ucapan Terimakasih

Ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan semangat sehingga artikel ini dapat terselesaikan.

Referensi

- Amrullah, I. (2019). *Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Dan Pemanfaatan teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Pertanggungjawaban Keuangan Dengan Pengendalian Internal Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris BOS SMA / SMK Kota Cilegon)*. 04(01), 18–34.
- Asiah, A. nur. (2019). *Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Terhadap Nilai Pelaporan Keuangan (Studi Kasus Kantor SKPD Badan Pengelolaan Keuangan Daerah (BPKD) di Kabupaten Gowa)*. Universitas Muhammadiyah.
- Astuti, L. puji. (2022). *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Informasi Teknologi, dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Nilai Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Pemerintah Kabupaten Sukoharjo)*.pdf. Institut Teknologi Bisnis AAS Indonesia.
- Hastuti, H. T. (2013). *Pengaruh Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Informasi Laporan Pertanggungjawaban Keuangan Dana Bantuan Operasional Sekolah Di Kabupaten Sukoharjo* (Nomor 2010). Universitas Negeri Sebelas Maret.
- Hidayah, N. (2022). *Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah terhadap Nilai Pelaporan Keuangan (Studi kasus pada Desa Se-Kecamatan Banyudono)*. Institut Teknologi Bisnis AAS Indonesia.

- Hutomo, Y. ., & Damayanti, D. (2015). *Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Pemerintahan (SPIP) Terhadap Keterandalan Laporan Keuangan Dana Bantuan Operasional Sekolah Pada UPTP XXXIII Ciseeng Kabupaten Bogor*. 2.
- Idayanti, Y. (2022). *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dana Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Di Kabupaten Kepulauan Meranti*. Universitas Islam Riau.
- Indirayana, T. P. (2021). *Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan teknologi Informasi, Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kota Pekanbaru*. Universitas Islam Riau.
- Kharismayani, K. M., & Kurniawan, P. S. (2020). *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia , Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Pertanggungjawaban BOP pada TK Swasta di Kabupaten Buleleng*. 758–769.
- Peraturan Pemerintah RI. (2006). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia tentang Pelaporan Keuangan Dan Kinerja Instansi Pemerintah (PP Nomor 8 Tahun 2006)*.
- Purba, I. N. B. (2018). *Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Kantor Desa Wilayah Kecamatan Sei Suka Kabupaten Batu Bara B*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Sakriarty, Ridwan, & Kahar, A. (2018). *Pengaruh Kompetensi, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Pengendalian Intern Terhadap keterandalan Laporan Keuangan Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Daerah (Survey Pada Sekolah Pengelola Dana BOSDA di Kabupaten Buol)*. 30–40.
- Soimah, S. (2014). *Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Bengkulu Utara*. Universitas Bengkulu.
- Suratman, W. S. (2022). *Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi , Kompetensi Sumber daya Manusia dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan Siswa*. 1(1), 47–56.
- Yesicca, M. (2020). *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Pengendalian Internal, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Organisasi Perangkat Daerah Kota Surakarta)*. Institut Teknologi Bisnis AAS Indonesia.
- Zubaidi, N., Cahyono, D., & Maharani, A. (2019). *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan*. 3(2), 68–76.